

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yaitu suatu strategi yang umumnya dipergunakan oleh peneliti guna mengkaji serta menguraikan penelitian. Metode yang dipergunakan dalam mengukur dan menganalisis data pada penelitian berikut yaitu kuantitatif.

3.2 Sifat Penelitian

Riset berikut memiliki sifat penelitian, diantaranya penelitian replikasi yaitu menentukan variable, indikator, objek serta alat analisis yang sama seperti penelitian terdahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Riset berikut dilakukan di BEI (Bursa Efek Indonesia) (IDX) dengan beralamat di Komplek Mahkota Raya-Jln. Engku Putri-Batam Center Kode Pos: 29456 No Telp. 0778-7483349 E-mail kantor perwakilan Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Tahapan Penelitian	Mar		Apr				Mei				Juni				Juli				
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penentuan judul	■																		
Latar Belakang		■	■	■															
Tinjauan Pustaka					■	■													
Metode Penelitian							■	■	■	■									
Pengolahan Data											■	■	■	■					
Penyelesaian Skripsi															■	■	■	■	■

Sumber: Penulis tahun 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pada riset berikut menggunakan 21 perusahaan sebagai populasi yang beroperasi dibidang Tekstil dan Garemenn dan telah tercatat di BEI.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ARGO	Argo Pantes Tbk
2	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
8	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	POLU	Golden Flower Tbk
11	POLY	Asua Pacific Fibers Tbk
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
13	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
16	STAR	Star Petrochem Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: www.idx.co.id tahun 2022

3.4.2 Sampel

Pada saat proses pengambilan sampel pada penelitian berikut, peneliti mempergunakan teknik *purposive sampling*. Riset berikut menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk data sekunder dan memiliki kriteria, antara lain:

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang telah tercatat mendaftar dan aktif di BEI pada tahun 2017-2021.
 2. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang berturut-turut membuat laporan keuangan yang terstruktur serta jelas dari tahun 2017-2021.
 3. Perusahaan Tekstil dan Garmen tidak terdelisting
 4. Perusahaan Tekstil dan Garmen membuat laporan keuangan dalam bentuk \$.
- Jumlah perusahaan yang ada pada perusahaan Tekstil dan Garmen berjumlah 21 perusahaan serta jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria yaitu 7 perusahaan disektor Tekstil dan Garmen

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA EMITEN
1	ARGO	Argo Pantas Tbk
2	ERTX	Eratex Djaya Tbk
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
4	PBRX	Pan Brothers Tbk
5	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
6	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
7	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

3.5 Sumber Data

Riset berikut menggunakan data kuantitatif yakni laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen mulai tahun 2017-2021 dan sumber datanya yaitu data sekunder yang diambil dari situs internet serta situs resmi dari BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada riset berikut yaitu data sekunder. Definisi dari data sekunder ialah data yang dihimpun dengan cara tidak langsung ataupun data didapatkan dari objek penelitian akan tetapi didapat dari sumber lain. Dalam riset berikut data yang diperoleh dari situs internet www.co.id, serta situs resmi BEI.

3.7 Operasional Variabel

Pada riset berikut operasional variable yang digunakan ialah variable independent serta variable dependent.

3.7.1 Variabel Independent

Variable independent biasa dinamakan dengan variable *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent* atau bisa dinamakan juga dengan variable bebas. Variabel bebas ialah variabel yang bisa memberikan pengaruh ataupun dijadikan sebab perubahan ataupun timbulnya variabel dependent (Sanjaya & Share, 2018). Sehingga pada riset berikut yang dijadikan sebagai variabel independent ialah *Earning Per Share* (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2).

1. *Earning Per share (EPS)*

Berdasarkan riset yang dilakukan (Ratnasari & Widyawati, 2018) jika EPS (*Earning Per Share*) yaitu salah satu bentuk dalam memberikan profit yang diberikan kepada setiap pemegang saham dari semua saham yang dimiliki.

2. *Pertumbuhan Penjualan*

Dalam penelitian (Kurnia et al., 2021) mengemukakan jika pertumbuhan penjualan di definisikan sebagai naiknya jumlah penjualan dari waktu ke waktu dan pertumbuhan penjualan juga dapat menggambarkan keberhasilan dalam berinvestasi dimasa yang akan datang.

3.7.2 Variabel Dependent

Variable dependent atau diebut dengan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi ataupun variabel sebagai akibat, karena adanya variabel bebas (Sanjaya & Share, 2018). Seperti dengan permasalahan yang hendak dikaji sehingga yang akan dijadikan variabel dependent yaitu Harga Saham (Y).

1. *Harga Saham*

Pada penelitian (Aprodita Putri, 2021) mengatakan bahwa instrumen adalah suatu pasar modal yang lebih digemari oleh investor sebab dapat meningkatkan pendapatan yang tinggi. Instrumen tersebut adalah bukti kepemilikan ataupun penyertaan modal disebuah kepemilikan saham.

3.8 Metode Analisis Data

Pada riset berikut penulis menganalisis data dengan memanfaatkan software SPSS (*statistical package for the social sciences*) agar dapat melihat pengaruh antara variabel bebas serta terikat.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Dalam studi milik(Widodo, 2017) mengatakan bahwa Statistik deskriptif ialah teknik analisis data yang dipergunakan dalam mendeskripsikan suatu keadaan variabel penelitian. Analisis tersebut juga bisa ditampilkan dengan bentuk minimum, maksimum, jangkauan(*range*), *mean*, *median*, modus, standar deviasi, varian dan disertai tabel distribusi.

3.8.2 Uji asumsi klasik

Pada risetberikutada 4 langkah pengujian yang dipergunakan peneliti,diantaranya : uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji berikut ini yaitu agar dapat melakukan pengujianapakah pada model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal (Widodo, 2017). Cara yang dilakukan agar dapat menganalisis data yang diuji ialah analisis *Histogram Regresion Residual*, diagram *Normal P-Plot*

Regression Standarized serta nilai Kolmogorov-Smirnof yang bertujuan untuk mengetahui uji normalitas pada data.

2. Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ialah agar dapat mengetahui uji data apakah dalam model regresi ditemui kolerasi antar variabel independen. Dalam bentuk regresi yang benar tidak ditemukan adanya kolerasi diantara variabel independent. Apabila variabel independent terdapat kolerasi, sehingga dikatakan variabel tersebut tidak orthogonal, artinya nilai kolerasi antar sesama variabel independent setara dengan (0) nol. (Widodo, 2017)

3. Uji heteroskedastisitas

Uji berikut memiliki tujuan agar dapat menilai apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamatan dengan pengamatan lainnya (Widodo, 2017). Apabila ditemukan persamaan varian dari residual suatu tinjauan ketinjauan lainnya dinamakan dengan homoskedastisitas serta merupakan model regresi yang benar. Apabila diamati dengan mempergunakan grafik *P-Plot* (*scatterplot*) dari gejala heteroskedastisitas ialah jika data menyebar secara random diatas serta dibawah angka nol pada sumbu y sehingga tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji autokolerasi

Uji berikut bertujuan yaitu agar dapat melakukan pengujian apakah pada model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu dalam periode $t-1$ atau sebelumnya (Widodo, 2017). Apabilaterdapat kolerasi, sehingga disebutterdapatmasalah autokolerasi. Pengujian autokolerasi ini dapat digunakan melalui uji *Durbin-Waston* (DW). Ketentuan dalam pengambilan keputusan autokolerasi bisa diamati pada tabel3.4 :

Tabel 3. 4 Kriteria Uji Durbin-Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak diterima	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tidak diterima	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi positif atau negative	Diterima	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Widodo, 2017)

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

(Darmanto & Ismawati, 2020)mengemukakan jika analisis regresi linear berganda bertujuan guna mengamati bagaimanakah cara untuk menghitung atau mengukur pengaruh dari hubungan variable bebas terhadap satu variabel terikat. Pada riset berikut mempergunakan teknik analisis model regresi berganda yang

telah diolah datanya dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Rumus dari persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Ket :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variable independent

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

e = Error

3.9 Uji hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan agar dapat memperlihatkan apakah variabel bebas secara individu dapat mempengaruhi variabel terikat (Tantrio & Hikmah, 2022). Ikatan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji t.

Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya: *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya: *Earning Per Share*, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F (Uji Simultan)

Nilai F-hitung digunakan untuk dilakukan pengujian secara bersamaan. Uji f saling terikat dengan koefisien determinasi berarti apabila dalam menguji uji f sehingga setara untuk menguji koefisien determinasi. Uji F yang signifikan menyatakan jika variasi variabel bebas menguraikan variabel terikat dalam berapa persen, yang berarti berapa persen semua variabel bebas menguraikan variabel terikat diuraikan secara bersamaan dijawab oleh koefisien determinasi (R^2).

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan, berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya: *Earning Per Share*, Pertumbuhan Penjualan, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji Koefisien Determinasi

Satu dan nol merupakan pengukuran koefisien determinasi. Nilai determinasi (R^2) yang rendah artinya kinerja variabel independent begitu terbatas disaat menguraikan variable dependent. Ketentuan uji determinasi ialah:

Jika : R_{square} diatas 0,5 sehina mampu dinyatakan baik.

R_{square} dibawah 0,5 sehingga mampu dinyatakan kurang baik.

$$R^2 = \frac{\sum(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Ket :

R^2 = Koefisien Determinasi

$\sum(\text{Reg})$ = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi